

**PARTISIPASI AL-IRSYAD DALAM PELAKSANAAN
PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA**

(Sebuah Analisis Sistem dan Historisnya)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam
Ilmu Tarbiyah Islamiyah**

Oleh :

NUR HAYATI

NIM : 89411023

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

1994

PARTISIPASI AL - IRSYAD DALAM PELAKSANAAN
PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA
(Sebuah Analisis Sistem dan Historisnya)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Agama

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh

Nur Hayati

NIM. : 89411023

Jurusan Pendidikan Agama Islam

1994

DRS. MUHAMMAD ANIES, M.A.
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

H a l : Skripsi Saudari Nur Hayati
Lamp. : 8 eksemplar

Kepada Yth,
Bpk. Dekan Fakultas
Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
di- Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi saudari:

N a m a : Nur Hayati
N I M : 89411023
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

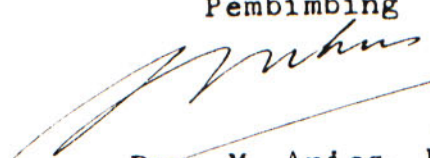
dengan judul " PARTISIPASI AL - IRSYAD DALAM PELAKSANAAN PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA (Sebuah Analisis Sistem dan Historisnya) ", kami sebagai pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari tersebut sudah dapat diajukan sebagai salah satu dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bersama ini saya sampaikan skripsi tersebut, dengan penuh harapan agar dalam waktu yang relatif singkat mahasiswa tersebut dapat dipanggil dalam Sidang Munaqosah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya.

Kemudian semoga skripsi tersebut dapat bermanfaat bagi nusa, bangsa dan agama.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 April 1994
Pembimbing


Drs. M. Anies, M.A.
NIP.: 150058699

DRS. H.M. NOOR MATDAWAM
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari
Nur Hayati

Kepada Yth,
Bpk. Dekan Fakultas
Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
di - Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan
seperlunya, maka Kami selaku Konsultan Skripsi saudara:

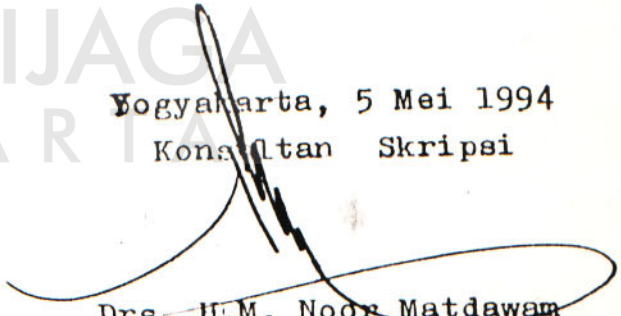
Nama : Nur Hayati
NIM : 8941 1023
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PARTISIPASI AL - IRSYAD DALAM PELAKSANAAN PEM-
BAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA (Sebuah
Analisis Sistem dan Historisnya),

berpendapat bahwa, skripsi tersebut sudah dapat diterima
dan disahkan oleh Dewan Munaqosah, sebagai salah satu
syarat guna memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan
Islam.

Demikian harapan kami dan terima kasih atas segala
perhatiannya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Mei 1994
Konsultan Skripsi


Drs. H.M. Noor Matdawam
NIP.: 150 089 463

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul

PARTISIPASI AL - IRSYAD DALAM PELAKSANAAN
PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA
(Sebuah Analisis Sistem dan Historisnya)

yang dipersiapkan dan disusun oleh

NUR HAYATI

telah dimunafosahkan di depan Sidang Munafosah

pada tanggal 29 April 1994

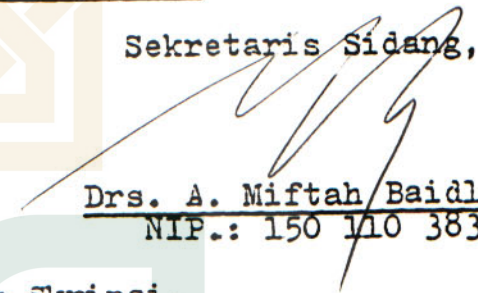
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Sidang Dewan Munafosah

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,


Drs. Sadjad Harjanto
NIP.: 150 403 003


Drs. A. Miftah Baidlowi
NIP.: 150 110 383

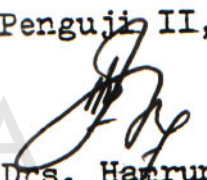
Pembimbing Skripsi,


Drs. Muhammad Anies, M.A.
NIP.: 150 058 699

Penguji I,

Penguji II,


Drs. H.M. Noer Matdawam
NIP.: 150 089 463

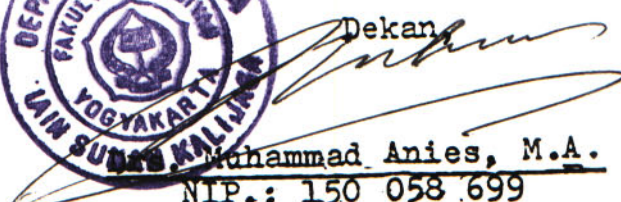

Drs. H. Haruni
NIP.: 150 1223 029

Yogyakarta, 29 April 1994

IAIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah

Dekan


Muhammad Anies, M.A.
NIP.: 150 058 699



M O T T O

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ
لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۝

المحجرات ١٣

Artinya:

"Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal."

(Q.S. Al-Hujuraat: 13)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta: DEPAG. 1978).
hal. 847.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku
2. Saudara-saudaraku
3. Para dosen IAIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta
4. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu dan memberi motivasi
5. Almamaterku
6. Bangsaku

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ - اٰمٰن

Segala puji bagi Allah swt. Penulis panjatkan syukur Alhamdulillah atas segala Taufiq dan Hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan pada Penulis untuk menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu agama.

Tak lupa beribu-ribu terima kasih Penulis haturkan kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Suroyo, M.A, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Syamsuddin, selaku ketua Jurusan PAI.
3. Bapak Drs. M. Anies, M.A., selaku Pembimbing Skripsi.
4. Para dosen fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogya.
5. Para pengurus dan pengelola Al-Irsyad yang telah banyak memberikan informasi kepada Penulis.
6. Semua pihak yang telah membantu Penulis dalam pembuatan skripsi ini.

Akhirnya, Penulis hanya berdoa semoga menjadi amal yang mendapat ridlo Allah S.W.T. dan mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi Penulis dan pembaca semua. Amin.

Yogyakarta, 9 April 1994

Penulis,



Nur Hayati

DAFTAR ISI

	hal.
HALAMAN JUDUL	1
NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR LAMBANG DAN GAMBAR	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Penegasan Istilah	1
B. Latar Belakang Masalah	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Alasan Pemilihan Judul	9
E. Tujuan dan Kegunaan Penulisan	10
F. Metode Penulisan	12
G. Dasar Penulisan	14
H. Sistematika Pembahasan	15
BAB II : TINJAUAN SISTEM PENDIDIKAN DI INDONESIA DAN PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA HINGGA ABAD XX	
A. Kehadiran Islam di Indonesia.....	17
B. Sistem Pendidikan Islam di Indonesia.....	21
1. Sistem Pendidikan Islam di Langgar.....	21
2. Sistem Pendidikan Islam di Pondok Pesantren.....	26

	halaman
3. Sistem Pendidikan Islam di Madrasah.....	33
C. Sistem Pendidikan Kolonial Belanda	37
D. Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia ..	44
1. Sumatera Thawalib	45
2. Jam'iyah Al-Khairiyah	47
3. Muhammadiyah	48
4. Serikat Islam	50
5. Nahdlatul 'Ulama	51
6. Persatuan Islam	52
BAB III : SEJARAH KELAHIRAN AL - IRSYAD DAN PERKEMBANGAN NYA	54
A. Latar Belakang Berdirinya	54
B. Syekh Ahmad Soorkati Pendiri Al - Irsyad ...	58
C. Perkembangan Al - Irsyad	66
BAB IV : AL - IRSYAD DALAM PELAKSANAAN PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA	71
A. Ide - Ide Pembaharuan Pendidikan Al - Irsyad	71
B. Analisis Sistem Terhadap Partisipasi Al-Irsyad Dalam Pelaksanaan Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia	81
C. Analisis Historis Terhadap Partisipasi Al-Ir- syad Dalam Pelaksanaan Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia	99
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	107
B. Saran - Saran	109
C. Kata Penutup	110

DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN - LAMPIRAN	119
LAMBANG AL - IRSYAD	120
RALAT	127



DAFTAR TABEL

TABEL I	: SISTEM PENDIDIKAN ISLAM DI LANGGAR
TABEL II	: SISTEM PENDIDIKAN ISLAM DI PONDOK PESANTREN
TABEL III	: SISTEM PENDIDIKAN ISLAM DI MADRASAH
TABEL IV	: SISTEM PENDIDIKAN KOLONIAL BELANDA
TABEL V	: STUKTUR PENDIDIKAN AL - IRSYAD
TABEL VI	: RENCANA PELAJARAN AL-IRSYAD BAGIAN AUWALIYAH
TABEL VII	: RENCANA PELAJARAN AL-IRSYAD BAGIAN IBTIDAIYAH
TABEL VIII	: RENCANA PELAJARAN AL-IRSYAD BAGIAN TAJHIZIAH
TABEL IX	: RENCANA PELAJARAN AL-IRSYAD BAGIAN MU'ALLIMIN
TABEL X	: RENCANA PELAJARAN AL-IRSYAD BAGIAN TAKHASSUS



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Kurikulum Vitae

Ralat

Surat Permohonan Izin Judul Skripsi

Bukti Seminar Proposal



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMBANG DAN GAMBAR

Gambar Lambang Al - Irsyad

Arti Lambang Al - Irsyad

Gambar Foto Syekh Ahmad Surkati

Gambar Foto Para Guru Al-Irsyad Pada Tahun 1938

Gambar Gedung SMA Al-Irsyad Tegal



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGLASAN ISTILAH

Skripsi ini berjudul "Partisipasi Al - Irsyad Dalam Pelaksanaan Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia (Sebuah Analisis Sistem dan Historisnya)". Supaya tidak terjadi kesimpang-siuran dan kesalah - pahaman, Penulis memandang perlu adanya penegasan beberapa istilah yang pokok dalam memahami judul tersebut.

Kata "Partisipasi" berasal dari bahasa Asing, dari kata "Participation", yang berarti hal mengambil bagian. Yaitu ikut serta mengambil bagian dalam suatu aktifitas tertentu.¹⁾ Jadi yang dimaksud partisipasi di sini adalah keterlibatan lembaga swasta, dalam hal ini lembaga/ organisasi Al-Irsyad dalam pelaksanaan pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia.

Al - Irsyad adalah singkatan dari Jam'iyat al - Islam wal Ersyad al - Arabia, yaitu merupakan organisasi yang didirikan pada hari Ahad, tanggal 15 Syawal 1332 H bertepatan dengan tanggal 6 September 1914 M,²⁾ oleh masyarakat Arab yang ada di Indonesia dari golongan bukan Sayyid. Sebagai pemimpinnya adalah Syeikh Ahmad Surkati dari Sudan. Tujuan utama organisasi ini adalah bidang.....

¹⁾ S. Wojowasito dan W.J.S. Poerwadarminto. Kamus Lengkap (Bandung: Hasta. 1980). hal. 139.

²⁾ AD dan ART Al-Irsyad Al-Islamiyyah (Jakarta: PP Al Irsyad. 1991). hal. 3.

bidang pendidikan disamping menyebarkan agama Islam.

Pembaharuan berasal dari kata "Baharu" atau "Baru" yang di dalam kamus Bahasa Indonesia kata "baru" berarti yang sebelumnya tidak ada. Sedangkan pembaharuan itu berarti perbuatan menjadikan sesuatu dari hal - hal yang sebelumnya tidak ada.³⁾ Pembaharuan yang dimaksud dalam tulisan ini adalah usaha mengadakan perubahan dengan tujuan untuk memperoleh hal yang lebih baik.⁴⁾ Dan lahirnya cita - cita serta sistem baru dalam pelaksanaan pendidikan Islam di Indonesia⁵⁾ yang dibawa Surkati dan dikembangkan Al-Irsyad.

Pendidikan Islam adalah proses kependidikan yang bersifat progressif, menuju ke arah kemampuan dari anak didik secara optimal yang berlangsung diatas landasan nilai - nilai ajaran Islam.⁶⁾ Menurut Muhammad Quthub, bahwa pendidikan Islam meliputi ibadah, pembinaan rohani, intelektual dan jasmani yang terdapat dalam Qur'an dalam bentuk terpadu dan untuk takut serta taqwa kepada Allah.⁷⁾ Pendidikan Islam menurut Al-Ghazali adalah pembentukan.....

³⁾ W.J.S. Poerwodarminto. Kamus Umum Bahasa Indonesia (Jakarta: PN Balai Pustaka. 1982). hal. 93.

⁴⁾ Cece Wijaya, dkk. Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan dan Pengajaran (Bandung: Remaja Karya. 1988). hal. 7.

⁵⁾ Amir Hamzah Wirjosukarto. Pembaharuan Pendidikan dan Pengajaran Islam (Malang: Ken Mutia. 1968). hal. 13.

⁶⁾ H.M. Arifin. Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta: Bumi Aksara. 1991). hal. 6.

⁷⁾ Muhammad Quthb. Sistem Pendidikan Islam. terj. Sal man Harun (Bandung: Al-Ma'arif. 1984). hal. 57.

bentukan insan paripurna, baik di dunia maupun di akhirat. Manusia dapat mencapai kesempurnaan karena mengamalkan fadhilah (perbuatan utama).⁸⁾ Menurut An-Nahlawi adalah pengembangan pikiran manusia dan penataan akhlak serta emosinya berdasarkan agama Islam dengan maksud merealisasikan tujuan Islam di dalam kehidupan individu dan masyarakat, yaitu dalam seluruh lapangan kehidupan.⁹⁾ Dan menurut Athiyah, adalah untuk mendidik akhlak dan jiwa mereka, menanamkan rasa fadhilah (keutamaan), membiasakan mereka dengan kesopanan yang tinggi, mempersiapkan mereka untuk suatu kehidupan yang suci seluruhnya ikhlas dan jujur.¹⁰⁾ Jadi pendidikan Islam adalah upaya mempersiapkan anak didik atau individu dan menumbuhkannya baik dari sisi jasmani, akal - pikiran dan rohaniya untuk bertaqwa kepada Allah dengan pertumbuhan yang terus menerus agar dapat hidup dan berpenghidupan yang sempurna berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits. Sehingga ia dapat menjadi anggota masyarakat dan berguna bagi dirinya dan umat lain.

Sistem adalah suatu keseluruhan yang tersusun dari beberapa unsur atau bagian yang mana satu bagian dengan bagian.....

8) Fathiyah Hasan Sulaiman. Sistem Pendidikan Versi Al-Ghazaly. terj. Fathur Rahman dan Syamsuddin Asyraf (Bandung: Al-Ma'arif. 1986). hal. 24.

9) Abdurahman An-Nahlawi. Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam. terj. H.N. Ali (Bandung: Diponegoro. 1989). hal. 49.

10) Muhammad Athiyah Al-Abrasyi. Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam. terj. (Ponorogo: PSIA. 1991). hal. 3.

bagian lainnya merupakan satu kesatuan yang saling ber hubungan erat.¹¹⁾ Analisa sistem yang dimaksud di dalam tulisan ini adalah menganalisa unsur - unsur sistem pendidikan yang dipakai dalam pembaharuan pendidikan Islam oleh Al-Irsyad, yang meliputi tujuan, isi atau materi pelajaran, metode pendidikan, sarana dan prasarana, organisasi, kelembagaan atau struktur dan lain - lain.

Historis berasal dari kata asing yaitu "history" , yang berarti sejarah.¹¹⁾ Sejarah menurut Sayid Qutub adalah bukanlah peristiwa - peristiwa, melainkan tafsiran pengertian mengenai hubungan nyata dan tidak nyata dari peristiwa - peristiwa itu, yang menjalin seluruh bagian serta memberinya dinamisme dalam waktu dan tempat.¹²⁾

Berangkat dari pengertian di atas, maka yang : dimaksud dalam tulisan ini adalah menganalisa kejadian -kejadian masa lampau yang telah dilakukan oleh Al-Irsyad.

Jadi, judul ini adalah pembahasan/telaah literer, tentang masalah aktifitas yang dilakukan oleh organisasi Islam, yakni Al-Irsyad dalam pelaksanaan pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia dalam bentuk analisa sistem dan sejarahnya.

B. LATAR....

11) Soegarda Poerbakawatja dan H.AH. Harahap. Ensiklopedi Pendidikan (Jakarta: Gunung Agung. 1981). hal. 327.

12) S. Wojowasito. op. cit. hal. 76.

13) Departemen Agama. Sejarah Pendidikan Islam (Jakarta: Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama/IAIN. 1986). hal. 2.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Keadaan pendidikan Islam sebelum lahirnya beberapa organisasi Islam di Indonesia banyak terjadi tantangan dan kepincangan, khususnya sampai pada permulaan abad ke - 20 ketika pemerintah menguasai wilayah Indonesia adalah kolonial Belanda. Dengan politik Etisnya Belanda banyak mengembangkan pendidikan model barat untuk penduduk peribumi, tujuannya tak lain adalah untuk mengurangi pengaruh Islam dan pesantren yang berkembang pada waktu itu. Mereka banyak melakukan perubahan pendidikan yang mereka sebut sebagai pembaharuan dan balas budi kepada bangsa Indonesia ternyata adalah westernisasi dan kristenisasi, yakni untuk kepentingan Barat dan Nasrani.¹⁴⁾

Gerakan Kristenisasi di Indonesia berpangkal pada pidato Ratu Belanda pada tahun 1901, yang antara lain menyatakan:

Als Christelijke Mogenheid in Nederland verplicht in den Indischen Archipel de rechtpositie der Indische Christenen beter te regelen, van de Christelijke Zending op vaster voet steun te verleen en geheel het regeringsbeleid te doordringen van het besef, dat Nederland tegen over de bevolking dezer geweste een zedelijke roeping heeft te vervullen. (Sebagai negara Kristen Pemerintah Belanda berke-
wajiban mengatur lebih baik kedudukan hukum rakyat Kristen yang berada di kepulauan Hindia Belanda/Indonesia, memperkuat zending Kristen, meneruskan kebijaksanaan pemerintah tentang keinsafan bahwa pemerintah Belanda harus mengisi panggilan moral terhadap negeri jajahan ini.)¹⁵⁾

Sesuai.....

¹⁴⁾ Mahmud Yunus. Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia (Jakarta: Hidakarta Agung. 1979). hal. 230.

¹⁵⁾ Machnum Husein. Pendidikan Islam Dalam Lintasan Sejarah (Jakarta: Nur Cahaya. 1983). hal. 7.

Sesuai dengan sikapnya itulah pemerintah Kolonial Belanda mengeluarkan biaya yang sangat besar untuk mengirim misi-misi dan zending-zending Kristen ke Indonesia.

Dari fakta - fakta sejarah tersebut jelaslah bahwa sebenarnya kebijaksanaan Belanda di bidang pendidikan, dengan politik etisnya itu dimaksudkan untuk tidak men cerdaskan bangsa Indonesia dalam arti yang sebenarnya, tetapi dimaksudkan untuk memurtadkan umat Islam Indonesia dan mengkristenkan mereka. Kebijakan ini tampak merupakan keputusan akhir setelah Belanda menyadari betapa kuatnya umat Islam. Untuk menghadapi masalah itu Hurgronje mengatakan hanya ada satu alternatif yang harus dilaksanakan oleh pemerintah Belanda, yaitu penyatuan mereka ke dalam peradaban Belanda (asosiasi), yaitu dengan pelunturan keislaman mereka melalui pendidikan.^{15*}

Disamping politik etis Belanda, peristiwa-peristiwa dunia yang terjadi pada masa itu, seperti kemenangan Jepang atas Rusia 1905 dan timbulnya gerakan pembaharuan Islam di negara - negara Timur Tengah, mempengaruhi kebangkitan Nasional di Indonesia. Dilihat dari pendidikan, terbukti bahwa tumbuhnya lembaga - lembaga pendidikan di Indonesia yang didirikan oleh berbagai organisasi pada saat itu, secara implisit merupakan jawaban terhadap pelaksanaan pendidikan Belanda. Tumbuhnya perguruan Islam yang didirikan oleh Muhammadiyah, Al-Irsyad, Sumatera Thawalib, Persatuan Islam, dan lain-lain adalah bukti bahwa umat Islam tidak mau dimurtadkan dan dikristenkan.....

^{15*)} Ibid., hal. 8

dikristenkan.¹⁶⁾

Pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia, diawali di Jakarta oleh orang - orang Indonesia keturunan Arab pada tahun 1905 melalui organisasi mereka Jam'iyat Khairiyah. Organisasi ini antara lain bertujuan mendirikan perguruan agama Islam dengan menggunakan metode pendidikan moderen dan memberikan pendidikan umum disamping pelajaran agama. Jadi berbeda dengan lembaga - lembaga pendidikan klasik selama itu yang hanya memberikan pelajaran agama kepada santri atau anak didiknya. Dalam men capai tujuan itu Jam'iyat Khair mendatangkan guru- guru dari luar negeri, salah satunya adalah Ahmad Surkati dari Sudan yang pengaruhnya sangat besar di kalangan para pemuka Islam waktu itu. Karena adanya perbedaan pendapat, maka Jam'iyat Khair pecah.¹⁷⁾

Selanjutnya, pada tahun 1914 berdirilah perkumpulan Al-Irsyad, yang terdiri dari orang - orang Arab yang bukan Sayyid. Pendiri - pendiri Al-Irsyad kebanyakan adalah pedagang, tetapi guru sebagai tempat meminta fatwa ialah Syeikh Ahmad Surkati yang sebagian besar umurnya dicurahkan untuk penelaahan pengetahuan. Al-Irsyad sendiri menjuruskan perhatian pada bidang pendidikan pada masyarakat Arab ataupun pada permasalahan yang ada di kalangan masyarakat Arab, walaupun demikian para Muslim....

¹⁶⁾ Ibid., hal. 8 - 10.

¹⁷⁾ Ibid.

lin Indonesia yang bukan keturunan Arab ada yang menja di anggotanya. Lambat laun Al-Irsyad bekerjasama dengan organisasi Islam yang lain seperti Muhammadiyah dan Se rekat Islam, meluaskan pusat perhatian mereka pada per soalan - persoalan yang lebih luas, yang mencakup perso alan Islam umumnya di Indonesia. Pemuda - pemuda Indone sia asli juga mempergunakan fasilitas Al-Irsyad dalam bidang pendidikan. Dalam pada itu pemimpin - pemimpin Al-Irsyad banyak mengenal tulisan - tulisan Muhammad Abduh tentang pendidikan. Dalam brosur yang dikeluarkan pada tahun 1938 mereka mencontoh saran - saran Abduh, bahwa dalam mendidik anak hendaklah tekanan diberikan pada tauhid, fiqih dan sejarah. Al-Irsyad menyebar-luas kan gagasan pembaharuan dan pemurnian ajaran Islam, de ngan berpedoman kepada Al-Qur'an dan Hadits. Tidak memi lih salah satu madzhab tertentu, tetapi memakai pikiran pikiran ulama sebagai jembatan saja untuk mencari hukum hukum Islam dalam kedua sumber tersebut.¹⁸⁾ Dengan demi kian semakin nampak seberapa jauh keikutsertaan Al - Ir syad dalam pelaksanaan pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia.

Dari permasalahan di atas itulah yang menjadi la- tar belakang pembahasan judul skripsi ini.

C. RUMUSAN MASALAH

Dari permasalahan di atas, maka ada beberapa pokok masalah.....

¹⁸⁾ H. Aboebakar, Sejarah Hidup K.H.A. Wahid Hasyim dan Karangan Tersiar (Jakarta: Panitia Buku Peringatan Alm. K.H.A. Wahid Hasyim, 1957), hal. 232.

masalah yang perlu dirumuskan, antara lain :

1. Bagaimana usaha - usaha yang ditempuh oleh Al-Irsyad dalam mengadakan pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia.
2. Bagaimana sistem pendidikan Islam yang diterapkan Al-Irsyad.
3. Kendala - kendala apa yang dihadapi oleh Al-Irsyad dalam mengadakan pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia.

D. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Beberapa faktor yang mendorong Penulis untuk menyusun skripsi ini antara lain :

1. Masih terbatasnya tulisan yang mengupas partisipasi Al - Irsyad dalam bidang pendidikan. Sehingga di khawatirkan akan punahnya catatan - catatan sejarah mengenai partisipasi Al - Irsyad dalam bidang pendidikan.
2. Al-Irsyad meskipun terlahir dari persoalan-persoalan khilafat antar golongan Arab di Indonesia, tetapi dalam perkembangan selanjutnya lebih banyak terjun dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan Islam.
3. Generasi muda Islam secara umum kurang mengetahui keikutsertaan Al-Irsyad khususnya serta ormas Islam pada umumnya. Sehingga mereka tidak banyak mengetahui perjuangan ormas - ormas Islam yang memberikan

andil.....

andil sumbangan baik fisik maupun non fisik.

4. Penulis terdorong untuk turut mendokumentasikan ke ikutsertaan ormas Islam dalam kiprahnya sebagai wahdah perjuangan masyarakat, khususnya bidang pendidikan.

5. Sepanjang pengetahuan Penulis, judul tersebut belum pernah dibahas oleh mahasiswa fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

E. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENULISAN

1. Tujuan

a. Mencoba memperlihatkan kiprah Al-Irsyad sebagai ormas Islam yang banyak mengadakan pembaharuan terhadap sistem pendidikan Islam di Indonesia, sebagaimana adanya dalam rangka mencari jawaban bagaimana sesungguhnya bentuk partisipasi yang dilakukan oleh Al - Irsyad dalam pelaksanaan pendidikan Islam di Indonesia.

b. Ikut serta menyumbangkan tenaga dan pikiran melalui karya ilmiah ini, sehingga dapat diharapkan menambah dokumen sejarah ormas - ormas Islam khususnya yang banyak terjun di bidang pendidikan.

c. Untuk mengetahui beberapa faktor, baik yang mendorong maupun yang menghambat perjuangan Al - Irsyad, dalam mengembangkan pendidikan Islam. Selanjutnya menganalisa serta memberikan jawaban dari pokok - pokok masalah yang telah dirumuskan di atas.

2. Kegunaan.....

2. Kegunaan

Tulisan ini menyangkut tentang partisipasi dari salah satu ormas Islam yang merupakan salah satu bentuk dari penyelidikan historis. Maka kegunaan tulisan ini tidak lepas atau erat kaitannya dengan kegunaan dari penulisan sejarah itu sendiri.

Secara umum, sejarah berguna untuk mengetahui masa lalu sehingga dapat memahami masa kini dan pada akhirnya dapat menentukan politik masa yang akan datang.¹⁹⁾

Adapun kegunaan mempelajari sejarah, H. Munawar Cholil mengatakan:

Sesungguhnya pengetahuan tarikh itu banyak gunanya, baik bagi urusan keduniaan maupun bagi urusan keakhiratan. Barang siapa hafal (mengerti benar) tentang tarikh, bertambahlah akal fikirannya. Tarikh itu bagi masa merupakan cermin. Sesungguhnya tarikh itu menjadi cermin perbandingan bagi masa yang baru. Tarikh dan ilmu tarikh itu pokok kemajuan suatu umat, mana kala ada suatu umat tidak memperkatikan tarikh dan ilmu tarikh, maka umat itu tentulah akan ketinggalan di belakang (dalam kemunduran), dan mana kala suatu umat sungguh-sungguh memperhatikan tarikh dan ilmu tarikh, maka tentulah umat itu maju ke muka (dalam kemajuan).²⁰⁾

Kegunaan dari tulisan ini secara khusus adalah:

- a. Memberikan sumbangan perbendaharaan ilmu pengetahuan pada umumnya, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan Islam, lebih khusus lagi dalam bidang sejarah.....

¹⁹⁾ Sidi Gazalba. Pengantar Sejarah Sebagai Ilmu (Jakarta: Bhratara Karya Aksara. 1981). hal. 25.

²⁰⁾ DEPAG. Sejarah Pendidikan Islam. op. cit. hal. 6.

sejarah pendidikan Islam di Indonesia.

- b. Sumbangan dan bantuan bagi siapa saja yang bergerak dalam bidang sejarah pendidikan Islam di Indonesia.
- c. Dapat membuka perspektif baru dalam rangka mencari relevansi pendidikan Islam terhadap segala bentuk perkembangan serta perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Agar generasi Islam mengetahui aktivitas ormas ormas Islam dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia, serta mengetahui aktivitas utama dalam bidang pendidikan Islam, sehingga generasi Islam nantinya dapat meneruskan cita-cita para pemimpin yang tergabung dalam ormas Islam.

F. METODE PENULISAN

1. Diskriptif, yakni fakta - fakta yang dipaparkan di tuliskan dengan apa adanya dan obyektif. Metode ini Penulis gunakan dalam menguraikan pendidikan di Indonesia hingga awal abad ke-20, serta dalam menguraikan aktivitas Al - Irsyad dalam era kebangkitan Nasional. Dalam hal ini Penulis berusaha menghimpun bahan - bahan dokumen / peninggalan sejarah , yaitu:
 - a. Sumber primer,²¹⁾ berupa AD/ART, lambang organisasi.....

²¹⁾ Winarno Surakhmad. Pengantar Penelitian Ilmiah. (Bandung: Tarsito. 1990). hal. 137.

sasi, dokumen - dokumen resmi, serta informasi langsung dari Al-Irsyad.

b. Sumber Sekunder, berupa literatur dari berbagai perpustakaan yang ada hubungannya dengan tulisan ini serta dengan mengadakan wawancara dengan mereka yang mengalami atau turut andil dalam pembahasan pendidikan Islam.

2. Komparatif, metode ini Penulis gunakan dalam membandingkan antara:

a. Sistem pendidikan tradisional dengan sistem pendidikan kolonial.

b. Sistem pendidikan tradisional dengan sistem pendidikan yang diterapkan oleh Al-Irsyad.

c. Sistem pendidikan yang diterapkan Al - Irsyad dengan sistem pendidikan kolonial.

3. Analisis - Sintesis,

Analisis artinya secara kritis membahas dan meneliti istilah pengertian yang diberikan oleh Islam, sehingga diketahui adanya kelebihan dan kekhasan pendidikan Islam. Juga untuk menganalisis fakta - fakta yang ada hubungannya dengan partisipasi Al-Irsyad dalam pelaksanaan pendidikan Islam di Indonesia.

Sintesis digunakan untuk memperoleh kesimpulan yang diambil guna memperoleh suatu keutuhan dan kelengkapan kerangka pencapaian tujuan serta manfaat penulisan sejarah pendidikan Islam di Indonesia.

Untuk.....

Untuk dapat menentukan adanya kualifikasi penulisan ini, Penulis menggunakan kritik intern serta kritik ekstern.²²⁾

4. Kausalitas,

Yakni menghubungkan fakta yang satu dengan fakta yang lain, yang dimungkinkan ada hubungan sebab akibat atau kausalitas. Usaha ini Penulis terapkan dalam usaha mempertinggi sifat ilmiah suatu penulisan sejarah.

G. DASAR PENULISAN

Yang menjadi dasar dalam uraian tulisan ini adalah dengan pendekatan historis. Histori artinya sejarah, yaitu mengambil pelajaran dari peristiwa / kejadian masa lalu. Suatu kejadian/peristiwa dalam pandangan sejarah terjadi karena hubungan sebab - akibat, dan terjadi di dalam suatu setting situasi kondisi dan waktunya sendiri - sendiri. Pengulangan sejarah (peristiwa sejarah) tidak mungkin terjadi. Peristiwa sejarah berguna untuk memberikan petunjuk dalam membina masa depan. Sehingga dengan demikian peristiwa - peristiwa sejarah banyak manfaatnya untuk pendidikan.²³⁾

Ilmu - ilmu pokok yang digunakan dalam penulisan ini adalah:

1. Ilmu.....

²²⁾ Imam Barnadib. Arti dan Metode Sejarah Pendidikan (Yogyakarta: FIP-IKIP. 1982). hal. 72.

²³⁾ Zuhairini, dkk. Filsafat Pendidikan Islam (Jakarta: Bumi Aksara. 1991). hal. 133.

1. Ilmu Sejarah, dalam hal ini meliputi cabang-cabang:

- a. Ilmu Sejarah Umum
- b. Sejarah Pendidikan Umum
- c. Sejarah Pendidikan Islam
- d. Sejarah Nasional Indonesia

Ilmu Sejarah Penulis tempatkan di atas, karena tulisan ini menyangkut lahirnya ormas yang sudah ada pada waktu lampau (dalam sejarah).

2. Filsafat, terutama Filsafat Pendidikan Islam

Ilmu ini Penulis pergunakan karena berusaha menggali pemikiran tokoh yang berkecimpung dalam Al-Irsyad.

3. Ilmu Pendidikan Islam, karena penulisan Sejarah di arahkan kepada sumbangan Al-Irsyad terhadap pendidikan Islam.

4. Ilmu Pendidikan Sistematis.

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Penulisan skripsi ini secara kronologis dan sistematis disusun dalam beberapa bab sebagai berikut:

Bab Pertama,

mukadimah/pendahuluan yang meliputi penegasan istilah dari judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, metode penulisan, dasar penulisan, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua,

berisi tinjauan tentang sistem pendidikan di Indonesia hingga awal abad ke-20. Bab ini meliputi datangnya Islam di Indonesia, sistem pendidikan Islam di

Indonesia.....

Indonesia, sistem pendidikan kolonial Belanda, dan pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia. Uraian dalam bab ini bertujuan mengantarkan para pembaca kepada inti pembahasan.

Bab Ketiga,

tentang sejarah kelahiran Al-Irsyad dan perkembangannya yang meliputi latar belakang berdirinya, Soorkati sebagai tokoh pendiri Al-Irsyad dan perkembangan Al-Irsyad.

Bab Keempat,

berisi tentang Al-Irsyad dalam pelaksanaan pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia meliputi ide ide pembaharuan pendidikan Al-Irsyad dan analisa terhadap pembaharuan Al-Irsyad.

Bab Kelima,

adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Pada bagian terakhir dari skripsi ini Penulis mencantumkan lampiran-lampiran, daftar pustaka dan ralat.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

P E N U T U P

A. KESIMPULAN

Uraian yang panjang lebar dari bab - bab terdahulu dapat disimpulkan dalam sub - bab ini. Kesimpulan ini merupakan jawaban dari pokok-pokok masalah yang telah dirumuskan pada bab pertama.

1. Pembaharuan yang dilakukan oleh Al-Irsyad memberikan inspirasi kepada para alim ulama untuk bangkit serta mendirikan organisasi-organisasi baru, baik yang sehaluan maupun yang tidak sehaluan dengan Al - Irsyad. Yang jelas dalam bidang pendidikan, hampir semua organisasi Islam di Indonesia mencontoh pembaharuan yang dilakukan Al-Irsyad, yaitu pendidikan yang berbentuk madrasah.
2. Dalam melaksanakan pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia, usaha - usaha yang ditempuh Al-Irsyad adalah mendirikan madrasah-madrasah di berbagai wilayah Indonesia dengan mengutamakan ilmu gramatika bahasa Arab, sehingga lulusannya dapat memahami isi Qur'an dan Hadits dengan baik dan benar.
3. Karena guru-guru dan alat-alat pendidikan yang digunakan sebagian besar berasal dari Timur Tengah, maka sistem pendidikan Islam yang diterapkan Al - Irsyad adalah pendidikan model Timur Tengah, terutama Mesir yaitu mencontoh para pembaharu Timur Tengah seperti Muhammad Abduh yang menekankan pendidikan pada ilmu Tauhid.....

Tauhid, Fiqih dan Sejarah, jadi pendidikan Al-Irsyad merupakan sarana pembentukan watak, cita-cita serta kemauan yang mengarahkannya kepada ajaran yang benar yang digariskan dalam Qur'an dan Hadits. Juga jalan pikiran anak didik dikembangkan dengan menekankan pada pengertian dan daya kritik, bukan hanya sekedar dari hafalan. Oleh karena itu disamping ilmu naqliyah di berikan pula metode qauliyah dan aqliyah untuk dapat memahami ayat-ayat yang berkaitan dengan manusia dan sekitarnya.

4. Dalam melaksanakan pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia, Al-Irsyad mengalami kemajuan hingga menjelang kemerdekaan RI. Dan dalam hal ini tidak lepas dari faktor-faktor yang mendukung maupun yang menghambat. Yang mendukung keberhasilan Al-Irsyad dalam melaksanakan pembaharuan pendidikan Islam di Indonesia antara lain mutu pendidikan dan pengajarnya, terutama Surkati serta atas kerjasamanya dengan organisasi lain yang ikut mendukung Al-Irsyad. Sedangkan yang sangat menghambat adalah masalah perselisihan yang berkepanjangan antara Al-Irsyad dengan golongan Sayyid dalam hal kafaah, dan disusul dengan wafatnya Surkati serta masa revolusi fisik 1945 yang mengharuskan ditutupnya beberapa madrasah Al-Irsyad. Juga karena kurangnya lapangan pekerjaan yang dapat menampung para alumni Al-Irsyad, sehingga madrasah Al-Irsyad mengubah diri menjadi sekolah umum, sehingga citra.....

citra dan mutu keagamaannya semakin pudar.

B. SARAN - SARAN

1. Manusia Indonesia yang seutuhnya adalah manusia yang terpenuhi kebutuhan materi dan rōhaninya secara seimbang. Untuk mewujudkannya, maka kepada lembaga-lembaga pendidikan umum disamping meningkatkan pendidikan umum, juga harus memperhatikan peningkatan mutu pendidikan agamanya. Porsi pendidikan agama di sekolah umum yang sangat sedikit hendaknya ditambah dengan melalui kegiatan-kegiatan keagamaan di luar jam pelajaran yang diselenggarakan oleh sekolah itu.
2. Kepada para pengelola pendidikan di lingkungan Al-Irsyad, hendaknya dalam membuat kebijaksanaan sistem pendidikan harus secara tegas. Para generasi muda Al-Irsyad akan dibawa ke dalam bentuk pendidikan umum atau ke bentuk madrasah seperti yang dipakai pada masa Surkati. Dalam hal ini, apabila dalam sistem pendidikan umum, maka harus dikelola secara serius baik kualitas maupun kuantitasnya, sehingga dapat bersaing dengan sekolah-sekolah negeri ataupun swasta yang lain. Atau dengan mengkaji kembali sistem pendidikan pada masa Surkati dan merealisasikan ide ide Surkati yang belum dapat terlaksana, kemudian menerapkannya dalam sistem pendidikan Al-Irsyad untuk masa sekarang yang tentunya disesuaikan dengan perkembangan jaman. Karena dimungkinkan dengan demikian makna Al-Irsyad yang sebenarnya dapat dihayati, serta diamalkan.....

diamalkan kembali oleh para generasi penerus dari Al-Irsyad.

3. Untuk meningkatkan mutu pendidikan perlu mengadakan studi perbandingan dengan sekolah-sekolah lain yang lebih maju dan lebih meningkatkan atau pembenahan kembali sistem organisasinya.

C. KATA PENUTUP

Alhamdulillah. Berkat Hidayah, Taufiq dan Inayah Allah SWT. skripsi ini berhasil Penulis selesaikan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna serta banyak kekurangannya. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan ilmu dan literatur yang ada pada Penulis. Namun kekurangan tersebut bukan berarti Penulis lepas dari tanggung jawab ilmiah.

Semoga tulisan ini tiada gersang akan manfaat. Akhirul kalam, kepada Allah jualah kita senantiasa me mohon petunjuknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman An-Nahlawi.
1983. Prinsip - Prinsip dan Metode Pendidikan Islam.
Bandung: Diponegoro.
- Alamsyah Ratu Perwiranegara.
1982. Pembinaan Pendidikan Agama. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Ahmad Surkati (Abdullah Badjerei).
1985. Muhammadiyah Bertanya Surkati Menjawab. Sala-
tiga: Yayasan Lembaga Penyelidikan Ilmu - Ilmu Agama
Islam dan Dakwah.
-
1988. Tiga Persoalan. Surabaya: Al-Irsyad Al-Islamiy-
yah.
- Agus Bisri.
1984. Pendidikan Islam Sebagai Penggerak Pembaharuan.
Bandung: Al-Ma'arif.
- Aqib Suminto.
1985. Politik Islam Hindia Belanda. Jakarta: LP3ES.
- Amir Hamzah Wirjosukarto. Drs.
1968. Pembaharuan Pendidikan dan Pengajaran Islam.
Malang: Ken Mutia.
- Aboebakar Atjeh. Prof, Dr.
1957. Sejarah Hidup K.H.A. Wahid Hasyim dan Karangan
Tersiar. Jakarta: Panitia Buku Peringatan Almarhum
K.H.A. Wahid Hasyim.
-
1970. Perbandingan Mazhab Salaf. Jakarta: Permata.
- Bisri Affandi. Dr.
1986. Syaykh Ahmad Surkati Pemikiran Pembaharuan dan
Pemurnian Islam Dalam Masyarakat Arab Hadrami di Indo-
nesia. Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga.
- Burhanuddin Daya. Dr.
1990. Serakan Pembaharuan Pemikiran Islam Kasus Suma-
tera Thawalib. Yogyakarta: Tiara wacana.
- Crow and Crow.
1974. Pengantar Ilmu Pendidikan. terj. Siti Melbhati,
M.A. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP.

- Cece Wijaya. Drs. dkk.
1988. Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan dan Pengajaran. Bandung: Remaja Karya.
- Deliar Noer.
1991. Gerakan Moderen Islam di Indonesia 1900 - 1942. Jakarta: LP3ES.
- Departemen Agama.
(t.t.). Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Madrasah. Jakarta: DEPAG.
- _____. 1978. Al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: DEPAG.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
1989. UU RI no. 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Semarang: Tugu Muda.
- Djumhur dan H. Danasuparta.
1961. Sejarah Pendidikan. Bandung: Tjerdas.
- Edi S. Ekajati.
1976. Penyebaran Agama Islam di Pulau Sumatera. Jakarta: Sanggabuana.
- Fathiyah Hasan Sulaiman.
1986. Sistem Pendidikan Versi Al-Ghazaly. terj. Drs. Fathur Rahman dan Drs. Syamsuddin Asyrofi. Bandung: Al-Ma'arif.
- Hasan Langgulung. Prof. Dr.
1988. Pendidikan Islam Menghadapi Abad ke-21. Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- Hussein Abdullah Badjerei.
1987. Al-Irsyad. Jakarta: PP, Al-Irsyad Al-Islamiyyah.
- HAMKA. Prof. Dr.
1981. Sejarah Umat Islam. Jakarta: Bulan Bintang.
- _____. 1982. Ayahku. Jakarta: Umminda.
- Harun Nasution. Prof. Dr.
1991. Pembaharuan Dalam Islam Sejarah Pemikiran dan Gerakan. Jakarta: Bulan Bintang.
- Husein Haekal.
1986. Indonesia - Arab Dalam Pergerakan Kemerdekaan Indonesia (1900 - 1942). Jakarta: Universitas Indonesia.



- Imam Barnadib, M. A., Ph.D. Prof.
1982. Arti dan Metode Sejarah Pendidikan. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan IKPP.
- Jarnawi Hadikusuma.
(t.t.). Dari Jamaluddin Al - Afghani Sampai K.H.Ahmad Dahlan. Yogyakarta: Persatuan.
- Karel A. Steenbrink.
1991. Pesantren Madrasah Sekolah. Jakarta: LP3ES.
-
1984. Beberapa Aspek Tentang Islam di Indonesia Abad ke-19. Jakarta: Bulan Bintang.
- Kedutaan Besar RI. Bidang Pendidikan dan Kebudayaan.
1983. Pendidikan Islam di Indonesia dan Mesir (Titik Berat Pada SMP - SMA). Cairo: Kedutaan Besar RI. bidang Pendidikan dan Kebudayaan.
- Korver. A.P.E.
1985. Sarekat Islam Gerakan Ratu Adil ? Jakarta: Grafiti pers.
- Löthrop Stoddard. M.A. Ph.D.
1966. Dunia Baru Islam. terj. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mahmud Yunus. Prof. Dr.
1992. Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia. Jakarta: Mutiara Sumber Widya.
-
1981. Sejarah Pendidikan Islam. Jakarta: Hidakarya Agung.
- Muhammad Fadhil Al-Jamaly. Dr.
1986. Filsafat Pendidikan Dalam Al-Qur'an. terj. Drs. Judi Al-Falasany. Surabaya: Bina Ilmu.
- Muhammad Abduh.
1976. Risalah Tauhid. terj. H. Firdaus A.N. Jakarta : Bulan Bintang.
- Machnun Husein.
1983. Pendidikan Islam Dalam Lintasan Sejarah. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Muhammad Quthb.
1984. Sistem Pendidikan Islam. terj. Drs. Salman Harun Bandung: Al-Ma'abif.
- Muhammad Arifin, M.Ed. Prof.
1991. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.

- Marwan Saridjo. Drs. dkk.
1979. Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia. Jakarta: Dharma Bhakti.
- Muhammad Athiyah Al-Abrasyi. Prof. Dr.
1980. Dasar - Dasar Pokok Pendidikan Islam. terj. Prof. H. Bustam A. Goni dan Djohar Bahri LIS. Jakarta: Bulan Bintang.
- Mukti Ali. A.
(t.t.). Alam Pikiran Islam Moderen di Indonesia. Yogyakarta: Nida.
- Nasution. Prof. Dr. S.
1983. Sejarah Pendidikan Indonesia. Bandung: Jemmars.
- Onny S. Priyono dan AMW. Pranaraka.
1979. Situasi Pendidikan di Indonesia Selama Sepuluh Tahun Terakhir. Jakarta: Yayasan Proklamasi Centre for Strategic and International Studies (CSIS).
- Panitia Seminar Sejarah Masuknya Islam ke Indonesia.
1963. Risalah Seminar Sejarah Masuknya Islam ke Indonesia. Medan: Panitia Seminar Sejarah Masuknya Islam ke Indonesia.
- PP. Al-Irsyad.
1991. AD / ART Al-Irsyad Al-Islamiyyah. Jakarta: PP. Al-Irsyad.
- Pijper. G.F.
1984. Beberapa Studi Tentang Sejarah Islam di Indonesia 1900 - 1950. terj. Prof. Dr. Tudjimah dan Dra. Yessy Augusdin. Jaakarta: UI press.
- Poerwodarminto. W.J.S.
1982. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: PN. Balai Pustaka.
- Pasaribu. Drs. I.L. dan Drs. B. Simanjuntak.
1982. Pendidikan Nasional, Tinjauan Paedagogik Teobitis. Bandung: Tarsito.
- Sutari Imam Barnadib. Prof. Dr.
1987. Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP.
- Soebardi. Dr. dan Harsojo. Prof.
1983. Pengantar Sejarah dan Ajaran Islam. Jakarta: Binacipta.
- Suratmin.
1989. A.R. Baswedan Karya dan Pengabdiannya. Jakarta: Departemen Agama.

- Soegarda Poerbakawatja. Prof.
1976. Ensiklopedi Pendidikan. Jakarta: Gunung Agung.
-
1975. Suatu Pemikiran Mengenai Pendidikan di Indonesia. Jakarta: IDAYU
- Syahminan Zaini. Drs.
1986. Prinsip - Prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia.
- Snouck Hurgronje.
1989. Islam di Hindia Belanda. terj. S. Gunawan. Jakarta: Bhratara.
-
1984. Politik Belanda Terhadap Islam dan Keturunan Arab. terj. Mr. Hamid Al-Gadri. Jakarta: Sinar Harapan
- Sumarsono Mustoko.
1985. Pendidikan di Indonesia Dari Jaman ke Jaman. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sidi Gazalba. Drs.
1981. Pengantar Sejarah Sebagai Ilmu. Jakarta: Bhratara.
- Taufiq Abdullah. Dr.
1985. Beberapa Aspek Penelitian Sejarah Lokal. Yogyakarta: Lembaga Research dan Survey IAIN Sunan Kalijaga.
- Tatang M. Amirin. Drs.
1986. Pokok - Pokok Teori Sistem. Jakarta: Rajawali.
- Van den Berg. L.W.C.
1989. Hadramaut dan Koloni Arab di Nusantara. Jakarta: Indonesian Netherlands Cooperation in Islamic Studies (INIS).
- Winarno Surakhmad, M.Sc.Ed. Prof. Dr.
1990. Pengantar Penelitian Ilmiah (dasar, metode, dan teknik). Bandung: Tarsito.
- Wojowasito. Prof. Dr. S. dan W.J.S. Poerwodarminto.
1980. Kamus Lengkap. Bandung: Hasta.
- Yunus Salam.
1968. Riwayat Hidup K.H. Ahmad Dahlan Amal dan Perjuangannya. Jakarta: Depot Pengajaran Muhammadiyah.
- Zamakhshari Dhofir.
1982. Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai. Jakarta: LP3ES.

Zuhairini. Dra. dkk.
1982. Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.

1986. Sejarah Pendidikan Islam. Jakarta: Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama / IAIN Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.

Djadid Lahdji.
(t.t.). "Ahmad Surkati dan Al-Irsyad Al-Islamiyyah".
Makalah Pd. Al-Irsyad. Yogyakarta.

Husein Haekal.
1993. "Pembaharuan Islam Syaikh Ahmad Surkati dan Gerakan Al-Irsyad". Jurnal Ilmu dan Kebudayaan Ulumul-Qur'an. Vol. IV. hal. 92-98.

Ja'far Umar Thalib.
1991. "Sisi Lain Tentang Muhammad Abduh". Khazanah.
no. 4. hal. 58.

PP. Al-Irsyad.
1991. "Sebuah Perjalanan Panjang". Khazanah. no. 4.
hal. 8-9.

Yusuf Abdullah Puar.
1980. "Kapan Islam Masuk ke Indonesia". Panji Masyarakat.
kat. no. 303. hal. 24.

Congres Persatoean Arab Indonesia ke-3.
Semarang. 14 - 18 April 1938.

ke-5.
Jakarta. 18 - 23 April 1940.

Kliping Tentang Keturunan Arab.
1951. Konggres Al-Irsyad. Nusa Putra 1

PB. Al-Irsyad.
1915. Sikap dan Toejoean Al-Irsyad. Batavia: Pengurus
Besar Al-Irsyad.